

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metedeologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berfikir, sehingga diperoleh suatu hal yang di inginkan.

Masyhuri dan Zainuddin (2008, hlm.13)menjelaskan mengenai pengertian metode yaitu:

“metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langka-langkah sistematis, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif komparatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram, 2010, hlm.149) metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif). Bentuk metode penelitian ini yaitu metode komparatif yang merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan 2 variabel.

Metode ini dipilih karena penelitian bermaksud untuk menganalisis, membandingkan dan mengambil suatu generalisi dari pengamatan hasil perhitungan statistik mengenai profil disiplin siswa di SMPN 2 Cihaurbeuti.

1.2 Variabel Penelitian

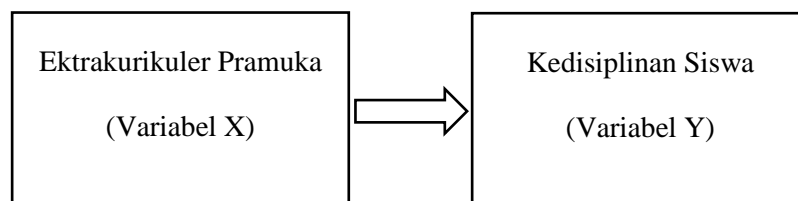
Menurut Sugiyono (2015, hlm.39) variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *antecedent*, *prediktor*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan pengertian tersebut yaitu ekstrakurikulerr pramuka (X).

2. Variabel dependen : sering disebut sebagai *output, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini menurut pengertian tersebut yaitu Kedisiplinan Siswa (Y).

Dalam penelitian ini dapat menggambarkannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 pengaruh variabel bebas dan teikat

1.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2015, hlm.23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Ekstrakurikuler Pramuka dan variabel terikat (Y) yaitu Kedisiplinan Siswa.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Suatu penelitian perlu diadakan pembahasan terhadap populasi yang diteliti. Pembatasan populasi teersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas. Menurut Sugiyono (2015, hlm.117) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-bebda alam yang lain. Populasi bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi memiliki seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu”

Populasi menurut Sugiyono (2008, hlm.57) mengemukakan bahwa populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binaan, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Keberlakuannya adalah mencakup semua obyek atau subyek yang berda dalam tempat yang sama dan sudah direncanakan sebelum penelitian itu dilakukan.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data dan keadaan yang menjadi perhatian peneltian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan berkaitan dengan obyek peneltian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa sebagai sumber data dalam bentuk jumlah maupun sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subyek dan obyek penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Nama Kelas	Tingkatan	Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka
			Aktif
1	VII	Penggalang Ramu	183
2	VIII	Penggalang Rakit	78
3	IX	Penggalang Terap	83
JUMLAH			344

1.4.2 Sampel

Menurut Hadi (2015:191J), “Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi”. Sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifatpengkhususan. Populasi dari sampel, yaitu perimbangan anantara jumlah sampel dan jumlah populasi, mungkin sangat besar mungkin sangat kecil. Bila populasi terlalu besar maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi.

Merujuk pada pendapat Arikunto (2013;62) yang menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik

diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya beasar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Maka sampel yang di ambil 48 orang 14% dari populasi atau lebih. Dari jumlah yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka 344 orang siswa diambil 14% adalah 48 orang.

Dengan menggunakan tektik simple random sempling dengan pengambilan sampel sebesar 14% dari total populasi setiap tingkatan.

TABEL 3.2 Sampel Penelitian

NO	Tingkatan	Populasi	Sampel 14%
		Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka
1	Penggalang Ramu	183	16
2	Penggalang Rakit	78	15
3	Penggalang Terap	83	17
Jumlah			48
			48

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sehingga untuk data yang tepat ialah menggunakan metode sebagai berikut.

3.5.1 Pengamatan (Observasi)

Menurut Mardalis (2014, hlm.63) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencataan”. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi lapangan dilakukan di SMPN 2 Cihaurbeuti Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Pendapat lain mengatakan bahwa arti

observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian.

3.5.2 Angket (kuesioner)

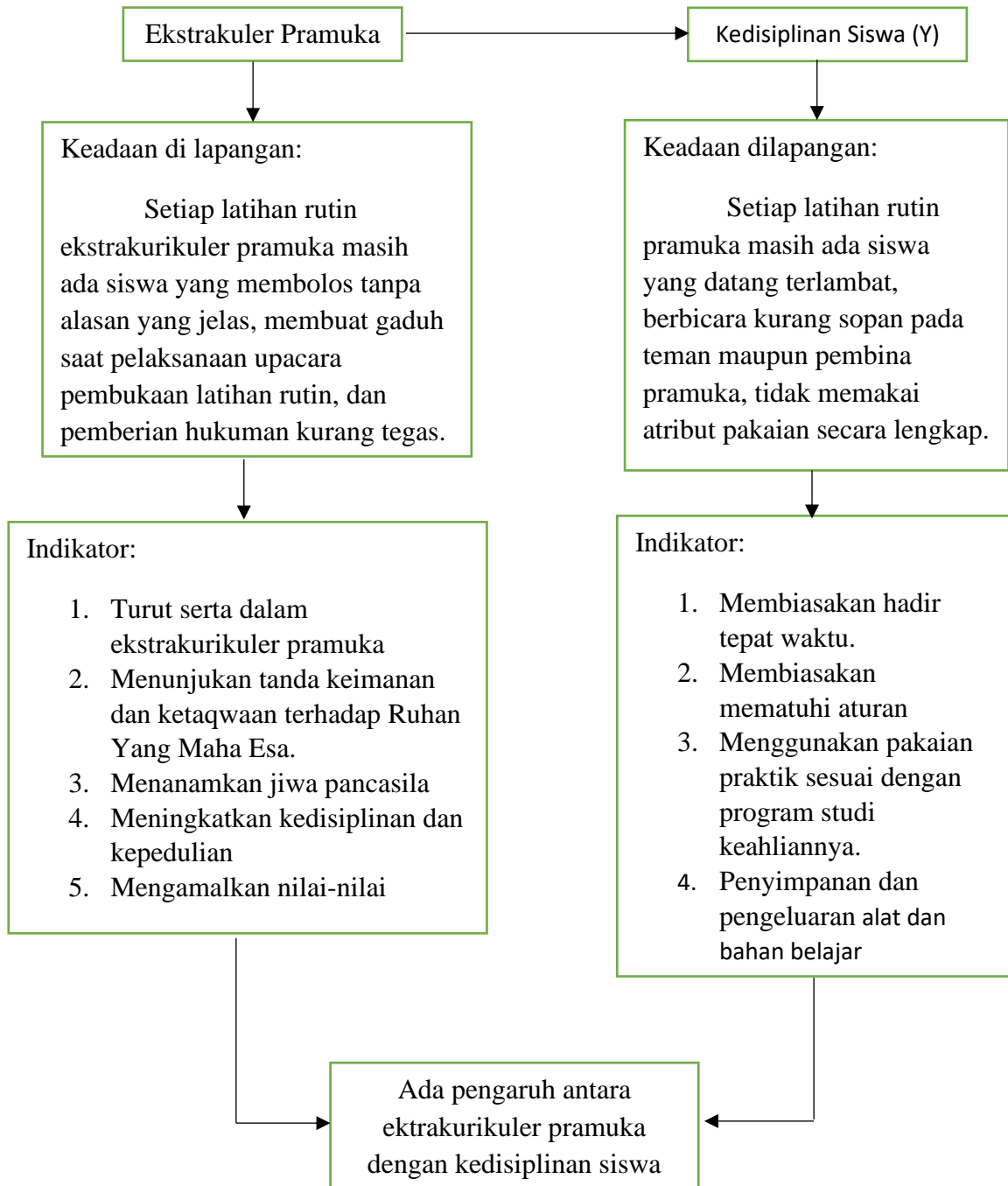
Menurut sugiyono (2015, hlm.142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab pertanyaan langsung.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah didapat. Penulis memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015, hlm.147) Dokumentasi dilakukan dengan mencatat/memfoto berbagai kegiatan.

1.6 Indikator penelitian

Gambar 3.2 indikator penelitian



1.7 Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiono (2015, hlm.156) instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman angket. Untuk mendapatkan data dalam penelitian digunakan instrumen diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk lebih memfokuskan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di SMPN 2 Cihaurbeuti Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, wawancara ini dilakukan kepada pembina pramuka SMPN 2 Cihaurbeuti.

3. Pedoman Angket

Pedoman angket adalah alat pengumpulan data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pernyataan yang telah disusun dan dijawab oleh responden. Responden dalam kuisisioner ini dipilih berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan penelitian. Responden dalam kuisisioner penelitian ini adalah Siswa SMPN 2 Cihaurbeuti.

1.7.1 Kisi – kisi penelitian

Menurut Arikunto, S (2010, hlm.205) menerangkan bahwa “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”. Penyusunan intrumen kisi-kisi menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang di teliti dari sumber data yang akan di ambil. Kisi - kisi instrumen penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikembangkan berdasarkan teori Andri Bob Sunardi (2006, hlm.4) dan Azrul Azwar (2009, hlm.9) kisi-kisi instrumen penelitian pendidikan kecakapan hidup dikembangkan berdasarkan teori menurut

Brolling dalam buku Anwar (2015, hlm.76). Muhammad Syamsudin (2012, hlm.8). Keseluruhan item soal berjumlah 35 butir yang terdiri dari 20 item soal untuk ekstrakurikuler pramuka dan 15 item soal untuk kedisiplinan.

TABEL 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
PENGEMBANGAN KEDISIPLINAN
(Studi pada Peserta Didik SMPN 2 Cihaurbeuti)

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item	Alat	Responden
1	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.1 Pengetahuan	1,2,3, 4, 5, 6, 7	7	Angket (kuesioner)	Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMPN 2 Cihaurbeuti
		1.2 keterampilan	8, 9, 10, 11, 12, 13	6		
		1.3 Sikap	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7		
2	Kedisiplinan Siswa	2.1 Kehadiran	21, 22, 23	3		
		2.2 Keagamaan	24, 25, 26,	3		
		2.3 Kegiatan	27, 28, 29	3		
		2.4 Pakaian/Seragam	30, 31, 32	3		
		2.5 Kerapihan	33, 34, 35	3		
Jumlah Item				35		

1.7.2 Pemberian skor

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di maksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2015, hlm.165) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor pada setiap jawaban, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan di tiap item

TABEL 3.4 Skor untuk Kuesioner

Jawaban Responden	Skor Jawaban
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1.8.1 Uji Validitas

Burhan Nurgianto, Gunawan (2009, hlm.338) mengemukakan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validasi. Proses pengujian validasi dapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu validasi isi dan kolerasi butir soal. Validasi isi dilakukan dengan cara menelaah oleh orang yang ahli dalam bidangnya (*expert judgement*) yaitu ahli dibidang ekstrakurikuler pramuka dan juga kedisiplinan siswa di sekolah.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien kolerasi antara variable X dan Y

N : Jumlah responden

X : skor butir tertentu

Y : skor total

TABEL 3.5
HASIL UJIVALIDITAS

LEMBAR ANGKET PENILAIAN

PENGARUH KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PENGEMBANGAN KEDISIPLINAN

(Studi pada Siswa di SMPN 2 Cihaurbeuti)

NO	Variabel	Indikator	No Soal	Sub Indikator	Pembaharuan
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.1 Pengetahuan	1	Saya dan teman-teman belajar mendirikan tenda melalui kegiatan pramuka	Valid
			2	Saya dan kelompok belajar berbagai simpul tali-temali	Valid
			3	Memahami kode kode semaphore	Valid
			4	Belajar sandi semaphore bersama teman-teman	Valid
			5	Belajar mendirikan tenda dengan waktu yang di tentukan	Valid
			6	Sebagai ketua regu saya menginstruksikan anggota untuk tidak melewati yang bertanda silang saat penjelajahan	Valid
			7	Saat penjelajahan saya dan kelompok belajar menggunakan kompas	Valid
			8	Saya belajar baris-berbaris bersama teman-teman dalam ekstrakurikuler pramuka	Valid
			9	Pelatihan tali temali menjadikan saya dan teman-teman dapat membuat berbagai macam simpul	Valid
		1.2 keteampilan	10	Pada saat kegiatan berkemah saya dan	Valid

				kelompok mengikuti setiap perlombaan yang ada	
			11	Jika memimpin baris-berbaris saya mengomando pasukan sesuai dengan ketentuan barisberbaris	Valid
			12	Saya dan teman-teman mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris antar kelas	Valid
			13	Saya dan kelompok membuat tandu dari tali dan tongkat	Valid
		1.3 Sikap	14	Sebagai anggota saya mengikuti semua arahan yang diinstruksikan oleh ketua regu saat penjelajahan	Valid
			15	Saya dan kelompok membuat tandu dari tali dan tongkat	Valid
			16	Saya mengikuti instruksi komandan ketika baris-berbaris	Valid
			17	Menolong kepada sesama teman	Valid
			18	Sopan dan santun	Valid
			19	Bertanggung jawab	Valid
			20	Kerja sama/ gotong royong	Valid
2	Kedisiplinan	2.1 Kehadiran	1	Datang ke sekolah tepat waktu jam 07:15	Valid
			2	Memberikan surat jika tidak datang ke sekolah (sakit)	Valid
			3	Izin meninggalkan pelajaran jika ada kegiatan diluar sekolah	Valid
		2.2 Keagamaan	4	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar saya berdoa terlebih dahulu	Valid

			5	Mengikuti tadarus Al-quran sebelum pelajaran dimulai	Valid
			6	Mengikuti sholat dzuhur berjamaah	Valid
		2.3 kegiatan	7	Mengikuti upacara bendera merah putih	Valid
			8	Berpartisipasi jika ada kegiatan yang dilakukan oleh anggota OSIS	Valid
			9	Mengikuti ekstrakurikuler	Valid
		2.4 Pakaian/Seragam	10	Memakai seragam sesuai dengan yang telah di tentukan (Senin dan Selasa PSAS, Rabu dan Kamis batik sekolah)	Valid
			11	Hari jum'at menggunakan pakaian muslim sesuai dengan yang dijadwalkan tiap minggunya (Muslim atau Olahraga)	Valid
			12	Menggunakan pakaian olahraga ketika jadwal pelajaran olahraga	Valid
		2.5 Kerapihan	13	Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah di terapkan di tata tertib (Tidak ketat,tidak dibawah pinggang)	Valid
			14	Menggunakan sepatu dominan warna hitam dan tali sepatu warna hitam atau putih	Valid
			15	Rambut rapih tidak panjang (tertutup kerudung, tidak melebihi halis, tidak menutupi telinga)	Valid
		No Item	35		Valid

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam melaksanakan hasil pencarian data. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariative person dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 Item angket uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung $> r$ tabel pada signifikansi 5 %. Sebaliknya jika item dikatakan tidak valid jika harga r $< r$ tabel pada signifikansi 5 %. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

TABEL 3.6
HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PENGEMBANGAN
KEDISIPLINAN SISWA

No item	r xy	r tabel 5 % (48)	Keterangan
1	0.620	0.284	Valid
2	0.550	0.284	Valid
3	0.469	0.284	Valid
4	0.441	0.284	Valid
5	0.481	0.284	Valid
6	0.601	0.284	Valid
7	0.664	0.284	Valid
8	0.579	0.284	Valid
9	0.608	0.284	Valid
10	0.621	0.284	Valid
11	0.628	0.284	Valid
12	0.460	0.284	Valid
13	0.521	0.284	Valid
14	0.367	0.284	Valid
15	0.424	0.284	Valid
16	0.636	0.284	Valid
17	0.650	0.284	Valid
18	0.635	0.284	Valid
19	0.554	0.284	Valid
20	0.630	0.284	Valid
21	0.562	0.284	Valid
22	0.554	0.284	Valid
23	0.542	0.284	Valid
24	0.521	0.284	Valid
25	0.647	0.284	Valid
26	0.626	0.284	Valid
27	0.454	0.284	Valid

28	0.477	0.284	Valid
29	0.697	0.284	Valid
30	0.565	0.284	Valid
31	0.547	0.284	Valid
32	0.690	0.284	Valid
33	0.687	0.284	Valid
34	0.687	0.284	Valid
35	0.550	0.284	Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel diatas, menunjukkan bahwa semua harga r hitung $>$ t tabel pada nilai signifikansi 5 %, jadi bisa disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid. Sehingga dapat menggunakan sebagaimana instruen penelitian.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Burhan Nurgiantoro, Gunawan (2009, hlm.358) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah yang reliabel yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian realibilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak cermat reliabel mengakibatkan instrumen tidak bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama serra suatu variabel dinyatakan reliabel jika harga r yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60.

Dengan dilakukannya uji reabilitas maka akan menghasilkan suatu instrumen yang benar-benar tepat atau akurat. Apabila koefisien reabilitas instrumen yang dihasilkan lebih besar berarti instrumen tersebut memiliki reabilitas yang cukup baik. Uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikasi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$, instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel (0,284). Sebaliknya jika nilai *alpha* kurang dari r tabel (0,284) maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel. Untuk pengujian reabilitas digunakan instrumen menggunakan SPSS versi 25.0 dan *Microsoft Excel* 2013.

1.8.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu uji coba yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, dengan sebaran data tersebut bisa dilihat apakah sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data one-sample kolmogorov Smirnov melalui SPSS versi 25.0. data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

1.8.4 Uji Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dinamakan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) arah garis naik, dan bila(-) maka arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

1.8.5 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t adalah salah satu analisis yang banyak digunakan untuk penelitian dan tergolong lebih mudah dan simple. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata dari kelompok sampel yang sama memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Uji t dilakukan dengan menggunakan dasar pengembangan pengujian.

Menurut Sugiyono (2015, hlm.223) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Rumus :

Nilai t hitung > nilai t tabel

t TABEL = (a/2 : n-k-1)

$$\begin{aligned} a = 5\% &= t(0,05/2 : 48-1-1) \\ &= 0,025 : 46 \\ &= 2,013 \end{aligned}$$

1.9 Langkah-langkah Penelitian

1.9.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah membuat rancangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang di perlukan saat dilapangan, dan pengecekan kebenaran data.

1.9.2 Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan peneliti melaksanakan pengumpulan data di lakukan pada sample yang di ambil dari populasi. Agar instrument dapat dipercaya, maka harus di uji validitas dan reabilitasnya. Setelah di uji maka instrument dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

1.9.3 Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif sudah dapat dilakukan semenjak data di peroleh di lapangan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji prasyaratan analisis data dan analisis akhir

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

1.10.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	OKT 2020	NOV 2020	DES 2020	JAN 2021	FEB 2021	MAR 2021	APR 2021	MEI 2021	JUNI 2021
1.	Observasi									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Menyusun Proposal Penelitian									
4.	Ujian Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Menyusun Instrumen Penelitian									
7.	Uji Coba Instrumen									
8.	Pelaksanaan Penelitian									
9.	Pengolahan Data									
10.	Penyusunan Skripsi									

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Cihaurbeuti yang beralamat di Jl.Raya Rajapolah-Cihaurbeuti No.510, Legok Kondang, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46262.